

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Desain dalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan subjek dari tempat mana informasi atau data dapat diperoleh, teknik yang dipakai di dalam pengumpulan data, serta prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis desain deskriptif, yaitu tipe desain penelitian deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada subjek. Didalam desain ini, peneliti tidak melakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek.

#### **3.2 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan data**

##### **3.2.1 Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksplanasi (*Explonatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan kausal antara varibel-varibel melalui pengujian hipotetis sebagaimana dikemukakan oleh Singarimbun (1995:21) yaitu: ”bahwa penelitian menjelaskan

hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*Explonatory Research*) ”.

### **3.2.2 Sumber dan Teknik pengumpulan data**

Sumber data di dalam penelitian ini diperoleh dari 2 ( dua ) sumber :

1. Sumber data sekunder, yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung melalui buku-buku, dokumen-dokumen, dan sumber-sumber penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian, atau merupakan sumber data penunjang dalam menentukan masalah penelitian.
2. Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung di lokasi penelitian atau merupakan sumber utama dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung kelengkapan yang menyangkut dengan masyarakat, pengurus Karang Taruna dan aparat pemerintah Kelurahan Baleendah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung
2. Wawancara yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang terkait dalam penelitian ini yaitu :
  - Lurah Kelurahan Baleendah,
  - Kasi pemerintahan kelurahan Baleendah,
  - Kasi pemberdayaan kelurahan Baleendah,
  - Pengurus karang taruna Kelurahan Baleendah

- Tokoh masyarakat dan masyarakat
3. Angket yaitu Penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang terpilih sebagai sampel. Teknik pengumpulan data ini dirancang untuk mengetahui fakta, aktivitas, perilaku dan interpretasi responden serta menggali informasi pembandingan secara lengkap.

Pengumpulan data melalui kuesioner, item-item kuesioner dirancang berdasarkan skala Likert, Metode ini menurut Sugiyono (2012:93) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Untuk mengukur indikator koordinasi yang dilakukan Kelurahan Baleendah digunakan skala likert dengan pemberian skor untuk setiap pertanyaan, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>NO.</b>	<b>Pernyataan Responden</b>	<b>Skor</b>
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu – ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

**Sumber Sugiono (2012:93)**

Untuk mengukur variabel penelitian dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel. 3.2 Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Variabel Bebas (X) Koordinasi Mc. Farlan dalam Handayani ng rat ( 1996:124-125 )</b>	1. Koordinasi melalui kewenangan	1. Lurah mengundang masyarakat untuk membahas program Karang Taruna 2. Lurah menetapkan anggota Karang Taruna yang dibutuhkan 3. Lurah membina pengurus Karang Taruna
	2. Koordinasi melalui consensus Motivasi, timbal balik, dan ide	1. Lurah menerima aspirasi masyarakat tentang rencana program Karang Taruna 2. Lurah mengadakan pertemuan kemitraan dengan Karang Taruna 3. Lurah mengadakan pertemuan Karang Taruna dengan Lembaga Kemasyarakatan lain nya
	3. Koordinasi melalui pedoman kerja	1. Lurah menyediakan buku pedoman dan petunjuk kerja Karang Taruna 2. Lurah membuat agenda program Karang Taruna 3. Lurah membuat skala prioritas program Karang Taruna
	4. Koordinasi melalui forum	1. Lurah mengadakan musyawarah pembina Karang Taruna 2. Lurah mengadakan penyuluhan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat 3. Lurah membentuk panitia khusus guna menunjang program Karang Taruna
	5. Koordinasi melalui konferensi	1. Lurah mengadakan rapat dengan pengurus Karang Taruna 2. Lurah melakukan pembahasan fasilitas dan anggaran Karang Taruna 3. Lurah mengadakan rapat koordinasi

<b>Variabel (Y)</b> <b>Efektivitas</b> <b>Hari Lubis dan</b> <b>martin huseini</b> <b>(1987 : 55)</b>	1.Pendekatan sumber (resource approach)	1.Terjadi proses regenerasi pengurus Karang Taruna 2.Dilakukan pengrekrutan pengurus yang potensial dan inovatif 3.Karang Taruna secara Optimal menggali potensi sumber daya
	2.Pendekatan proses (process approach)	1.Lurah melakukan Peninjauan pelaksanaan program dilapangan 2.Pembina Karang Taruna melakukan monitoring terhadap keaktifan anggota Karang Taruna 3.Pelaksanaan program kegiatan Karang Taruna sesuai dengan rencana
	3.Pendekatan sasaran (goal approach)	1.Terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial masyarakat 2.Terwujudnya pemberdayaan generasi muda 3.Terbentuknya masyarakat yang mandiri dan berdaya saing 4.Adanya jiwa kewirausahaan generasi muda

### 3.2.3 Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2008:117) mengartikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Unsur populasi dalam penelitian ini antara lain :

1. Aparatur Kelurahan Baleendah	15	orang	
2. Pengurus Karang Taruna Kelurahan Baleendah	25	orang	
3. Masyarakat Kelurahan Baleendah	47.971	orang	+
Ukuran populasi (N)	<hr/>		
	48.011	orang	

Untuk menentukan sampel Aparat Kelurahan, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yang dikemukakan Sugiyono (20014:85), Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Sedangkan untuk Pengurus Karang Taruna Kelurahan Baleendah dan masyarakat menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik dimana anggota didalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2008:82) untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Yamane (Rahmat, 1997:82) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{48.011}{48.011 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{48.011}{481,11} = 99,79 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan rumus diatas maka unit sampel adalah sebagai berikut :

- |   |   |            |
|---|---|------------|
| 1. Aparat Kelurahan Baleendah                 | = | 15 orang   |
| 2. Pengurus Karang Taruna Kelurahan Baleendah | = | 10 orang   |
| 3. Masyarakat                                 | = | 75 orang + |

Ukuran sampel n = 100 orang

Maka yang dijadikan penelitian melalui hasil penghitungan tersebut adalah 100 orang.

### **3.3 Metode Teknik analisis data**

#### **3.3.1 Pengujian validitas**

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat reliabilitasnya (keabsahan) melalui uji coba (pre-test) terhadap responden. Validitas instrumen diuji dengan

menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dan reliabilitasnya diuji dengan “*internal consistency*” Alpha Cronbach (Kerlinger; 1998 : 708-729).

Uji validitas ketepatan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus sbb :

$$R = \frac{n (\Sigma X Y) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{n [\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = korelasi

X = skor tiap item

Y = skor total dikurangi item

n = ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (2002:65) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

### 3.3.2 Pengujian Reliabilitas

Sugiyono (2006:213) mengemukakan “Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrumen dalam mengukur dan dalam menjawab instrumen tersebut. Jika instrumen itu reliabel, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan intrumen yang senilai akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk

menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha Sugiyono (2003:213) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{x} \frac{DB^2_i - \Sigma DB^2_i}{b - 1 \quad DB^2_j}$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

b = banyaknya soal

$DB^2_i$  = variansi skor seluruh pertanyaan

$DB^2_j$  = Variasi skor soal ke-1

$\Sigma DB^2_j$  = jumlah variansi skor seluruh soal,  $i = 1,2,3,\dots$

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216) sebagai berikut :

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

### 3.3.2 Teknik Analisis Data

Dari identifikasi masalah dan hipotesis yang diajukan, teknik analisis data yang digunakan adalah “*Regresi Linear Sederhana*”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat (*dependent*) dapat diprediksikan melalui variabel bebas (*independent*) secara individual. Dengan menggunakan analisis

regresi linear sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.

Sugiyono (2005 : 237-239) menyatakan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.  
 A = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol).  
 B = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.  
 X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut :

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum X)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n \sum YiXi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah data sampel  
 X = Variabel *independent*  
 Y = Variabel *dependent*

Untuk menghitung faktor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi antara X dan Y

S<sub>x</sub> = Simpangan baku variable X

S<sub>y</sub> = Simpangan baku variable Y

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut :

$$r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang di hipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh).

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r (r<sup>2</sup>) yang telah diperoleh.

Besaran nilai r tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y, sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel X dan Y
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga a dan b dengan menggunakan rumus
4. Susun persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya.

Koefisien determinasi (  $r^2$  ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel – variabel *dependent* yang sangat terbatas. Iman Ghazali (2001:45) mengatakan bahwa nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memeberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*. Sedangkan menurut Gujarati (1995:292) untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) atau besarnya pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* digunakan rumus sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{\beta_1(x^1y)}{y^1y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Secara verbal  $r^2$  digunakan untuk mengukur proposisi atau presentasi variasi total dalam variabel *dependent* ( Y ) yang dijelaskan oleh variabel *independent* ( X ) adapun dua sifat dari  $r^2$ , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasannya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam melakukan analisis regresi linier sederhana peneliti menggunakan bantuan computer dengan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 18.0 for windows* dan *Excel 2007 for windows*.

Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasi dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Guilford dalam Sugiyono (2005 : 149) sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Korelasi</b>
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2005

Selanjutnya nilai  $r$  tersebut diuji dengan signifikansi korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan  $Dk = N-2$ , dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (*two tail test*). Menurut Sugiyono (2008:230) untuk menghitung  $T_{hitung}$  dapat digunakan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = nilai t hitung
- r = nilai koefisien korelasi
- n = Jumlah data pengamatan

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y, digunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinan

rs = Koefisien Korelasi

Kemudian peneliti mengajukan Hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$  : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Koordinasi terhadap Efektivitas program Karang taruna Kelurahan Baleendah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

$H_a : \rho \neq 0$  : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Koordinasi terhadap Efektivitas program Karang taruna Baleendah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak



